

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab di depan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. Aspek *greget-sahut* dalam *adegan* sumpah wadat Lesmana merupakan suatu kesatuan yang utuh dari setiap unsur yang ada. Semua unsur *greget-sahut* seperti: *antawacana*; *swasana*; *sulukan*; *kandha*; *olah sabet*; dan *keprakan* dipergunakan oleh Ki Timbul Hadiprayitna secara proporsional.

Selain itu, dalam aspek *greget-sahut* terutama penggunaan *sulukan Tlutur* mampu membangun suasana sedih yang mendalam. Hal ini terjadi saat Lesmana tiada mampu berucap karena sumpah wadatnya tidak dihargai, ia tidak mampu berucap. Kata-katanya seakan-akan *kandheg madyaning jangga* atau terhenti di tenggorokan. Maka, oleh Ki Timbul Hadiprayitna langsung diisi dengan *suluk lagon Tlutur wetah laras Sléndro Pathet Sanga* yang membuat suasana mengharukan. *Rasa adegan* sumpah wadat Lesmana langsung menyentuh hati terdalam.

Penempatan *adegan* sumpah wadat Lesmana di ranah *pathet Sanga* karena menjadi gambaran masa transisi Lesmana dari kesatria menjadi seorang brahmacari. Proses ini sebagai bentuk usaha untuk *nggayuh kasampurnan* atau ingin menggapai kesempurnaan dengan melewati berbagai tantangan. Lesmana mengalami tantangan wadatnya yang terbesar ketika harga dirinya dijatuhkan oleh Sinta, namun dirinya tetap bangkit dan konsisten dengan pilihan hidup wadatnya.

Adegan sumpah wadat Lesmana versi Ki Timbul Hadiprayitna ada pengaruh teks sastra baik *Ramayana Djawa-Kuna*, *Serat Rama* maupun novel *Anak Bajang Menggiring Angin* (terbitan 1983). Hal ini mengingat ada kesamaan di beberapa bagian. Hal yang membedakan sajian Ki Timbul Hadiprayitna pada nama wanita penggoda dan penambahan *adegan* sumpah wadatnya. Hal ini menjadikan bukti

bahwa dalam hal ini dalang menyanggiti *lakon Banjaran Rahwono* terkhusus *adegan* Sumpah wadat Lesmana tetap berpegang pada teks sastra. Namun demikian, untuk menambah aspek dramatikalnya, maka ditambahkan *adegan* sumpah wadat Lesmana.

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan mendalam. Hasil penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan lebih optimal untuk ke depannya. Terlebih aspek teks sastra yang masih memiliki kesempatan untuk di analisis secara kritis sehingga dapat membuahkan nilai-nilai yang berguna di sektor akademik namun juga dapat menunjang seni pertunjukan wayang itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Hazim. 1991. *Nilai-nilai Etis dalam Wayang*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Anderson, Benedict, R.O.G. 2008. *Mitologi dan Toleransi Orang Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Jejak.
- Anonim. 1981. *Serat Sastra Miruda*, diIndonesiakan oleh Kamajaya. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Brandon, James R. 1970. *On Thrones of Gold: The Three Javanese Shadow Plays*, Massachusset: Harvard University Press.
- Budi Prasetya, Hanggar. 2012. *Meneliti Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hadi Prayitna, Kasidi. 2014. *Teori Estetika untuk Seni Pedalangan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Budi Prasetya, Hanggar, dkk. 2016. *Rama sebagai Penjaga Kehidupan dalam Relief Ramayana Prambanan*. Kawistara. Vol. 6: 308.
- Haryanto, S. 1988. *Pratiwimba Adiluhung: Sejarah dan Perkembangan Wayang*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Hermanu. 2012. *Relief Ramayana: Candi Prambanan, 1926 - 2012*. Yogyakarta: Bentara Budaya Yogyakarta.
- Groenendael, Victoria M. Clara, 1987. *Dalang di Balik Wayang*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Jasadipoera. 1925. *Serat Rama* Jilid II. Weltevreden: Bale Poestaka.
- Junaidi. 2011. *Wayang Sebagai Media Pendidikan Budi Pekerti Bagi Generasi Muda Jilid 1*. Yogyakarta: CV Arindo Nusa Media.

- Kasidi. 2014. *Mitos Drupadi Dewi Bumi dan Kesuburan: Dasar-dasar Perancangan Karya Seni Pedalangan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Kasidi. 2011. *Strukturalisme dan Estetika Sulukan Wayang Kulit Purwa Pewayangan Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Penelitian ISI Yogyakarta.
- Hadiprayitno, Kasidi. 2009. *Filsafat Keindahan "Suluk Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta" Pemahaman Konsep Suluk sebagai Jalan ke Arah Keluhuran Budi dan Moralitas Bangsa*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Murtiyoso, Bambang, dkk. 2007. *Teori Pedalangan: Bunga Rampai Elemen-elemen Dasar Pakeliran*. Surakarta: ISI Surakarta Press.
- Nojowirongko, M. Ng. 1960. *Serat Tuntunan Pedhalangan Djilid I*. Yogyakarta: Tjabang Bagian Bahasa Jogjakarta Djawatan Kebudayaan, Departemen P.P. dan K.
- Nuryanta Putra, Ignatius, dkk. 2014. *Keprakan dalam Pertunjukan Wayang Gaya Yogyakarta: Studi Kasus Pementasan Ki Hadisugito*. Resital. Vol. 6: 190 - 201
- Padmosoekotjo, S. 1984. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita Jilid II*. Surabaya: CV. Citra Jaya.
- Poerbatjaraka. 1952. *Kapustakan Djawi*. Djakarta: Penerbit Djambatan.
- Poerbatjaraka (Penerj.). 2010. *Ramayana Djawa-Kuna: Teks dan Terjemahannya, Sarga I - XII*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: n.v. Groningen.
- Pratikto, Herman. 2011. *Hamba Sebut Paduka Rama Dewa: Teladan Cinta dan Kehidupan Rama-Sinta*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sajid,. 1958. *Bauwarna Kawruh Wajang Djilid 2*. Surakarta: Widya Duta.
- Sastroamidjojo, MSA.1964. *Pertunjukan Wayang Purwa di Mata Seorang Fisikawan*. Yogyakarta: Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Panunggalan : Lembaga Javanologi
- Sayid.1958. *Bauwarna Wayang*. Yogyakarta: PT Pertjetakan Republik Indonesia.

- Sayid. 1981. *Ringkasan Sejarah Wayang*. Jakarta, Pradnya Paramita.
- Senawangi, Tim. 1999. *Ensiklopedi Wayang Indonesia*. Jakarta: Tim Senawangi.
- Sindhunata. 1983. *Anak Bajang Menggiring Angin*. Jakarta: Gramedia.
- Soetarsa, Slamet. 1964. *Pakem Ramayana (Lahiripun Rama – Brubuh Ngalengka)*. Sala: Penerbit KS.
- Suparno, Paul. 1998. *Roh Baik dan Roh Jahat*. Yogyakarta: Kanisius
- Suratno. 1995. *Pengertian Elemen-elemen Estetika Pedalangan Kaitannya dengan Penilaian dalam Sajian Wayang*. Surakarta: STSI Surakarta.
- Wahyudi, Aris. 2014. *Sambung Rapet dan Greget Sahut: Sebuah Paradigma Dramaturgi Wayang*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Zoetmulder, P.J. 1995. *Kamus Jawa Kuna - Indonesia 2*. P-Y. Jakarta: Gramedia.



Data Sumber Audio Visual

- Hadiprayitna, Timbul. tt *Lakon Banjaran Rahwono* (Rekaman Audio Visual)
(<https://www.youtube.com/watch?v=5dYzF-uSsaQ>).

Wawancara:

Wawancara Ki Margiyana, Bantul, Yogyakarta

Wawancara Ki Sudiyono, Sleman, Yogyakarta

Wawancara G.P. Sindhunata, S.J. Yogyakarta